

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela, asimetri informasi, *book to market ratio*, dan *return* saham sebagai variabel intervening terhadap *cost of equity*. Pengungkapan sukarela diukur dengan memberikan skoring selisih total asset terhadap penjualan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Variabel asimetri informasi dihitung dengan membagi selisih harga tertinggi permintaan saham dan harga terendah penawaran saham dengan total harga tertinggi permintaan saham dan harga terendah penawaran saham yang dibagi dua. Untuk variabel *book to market ratio* dihitung dengan membagi nilai buku saham terhadap harga pasar saham. Variabel *return* saham diukur dengan membagi selisih harga saham tahun berjalan dan harga saham satu tahun sebelumnya terhadap harga saham satu tahun sebelumnya, dan *cost of equity* menggunakan pendekatan CAPM.

Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2011-2016. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pengungkapan sukarela memiliki pengaruh positif terhadap *cost of equity*. Ini disebabkan, investor sudah mempertimbangkan pengungkapan sukarela dalam menentukan tingkat imbal hasil yang disyaratkan. Jadi terbukti bahwa dengan melakukan pengungkapan sukarela, investor bereaksi dengan menaikkan *rate* yang disyaratkan kemudian akan meningkatkan *cost of equity* yang akan dikeluarkan perusahaan.
2. Asimetri informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cost of equity*. Ini berarti investor tidak terlalu memperhatikan adanya ketimpangan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan pihak manajemen. Jadi terbukti bahwa dengan melakukan asimetri informasi, investor tidak terlalu bereaksi dengan menaikkan *rate* yang disyaratkan kemudian akan meningkatkan *cost of equity* yang akan dikeluarkan perusahaan.
3. *Book to market ratio* berpengaruh terhadap *cost of equity*, namun pengaruhnya negatif. Hal ini dikarenakan, peningkatan *book to market ratio* berarti peningkatan risiko yang terkait dengan return yang akan diterima investor. Saham yang *overvalued* cenderung memiliki harga pasar di atas nilai buku, investor menilai saham ini memiliki risiko yang tinggi sehingga investor bereaksi

menaikkan tingkat imbal hasil yang disyaratkan kemudian menyebabkan meningkatnya *cost of equity* perusahaan.

4. *Book to market ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, hal ini berarti pengaruh *book to market ratio* terhadap *cost of equity* secara langsung lebih signifikan dibandingkan melalui *return* saham.
5. Variabel pengungkapan sukarela, asimetri informasi, *book to market ratio*, dan *return* saham secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel *cost of equity*. Artinya ketiga variabel independen dan satu variabel intervening mampu menjelaskan variabel dependen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini cukup banyak karena rentang periode penelitian yang cukup panjang yaitu 6 tahun, menyebabkan data diperoleh yang diolah tidak menggambarkan penyebaran yang berarti.
2. Variabel independen yang mempengaruhi *cost of equity* dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengungkapan sukarela, asimetri informasi, *book to market ratio*, dan *return* saham. Padahal masih terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cost of equity*. Terlihat dari hasil *Rsquare* sebesar 65,7%, keempat variabel hanya menjelaskan sekitar seperenam dari faktor yang mempengaruhi *cost of equity*.

3. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada *return* saham. Padahal masih terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cost of equity* secara tidak langsung. Terlihat dari hasil R^2 yang sangat kecil, yakni sebesar 0,4%.

5.3 Saran

Agar penelitian ini lebih sempurna dan dapat mencerminkan keadaan yang lebih relevan, maka saran untuk penelitian selanjutnya berupa:

1. Penggunaan sampel yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan saja. Sampel dapat diperluas sesuai dengan klasifikasi industrinya untuk mendapatkan perbandingan pada setiap industri yang berbeda.
2. Penambahan dan pemilihan variabel independen dalam penelitian selanjutnya. Karena sesungguhnya masih terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi *cost of equity* suatu perusahaan.
3. Penilaian *cost of equity* tidak hanya dengan pendekatan CAPM saja. Bisa saja dengan pendekatan lain untuk membandingkan hasil.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Emiten (Perusahaan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan-perusahaan dalam menentukan kebijakan terkait dengan memutuskan *cost of equity* dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Publik (Investor)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah referensi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, karena *return* saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh nilai perusahaan dan informasi perusahaan yang tersebar secara umum. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa *book to market ratio* tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan.

